

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 4

Gunungan Atap Perlu Diganti Besi Baja Kanal

■ Kontrak Pembangunan Plaza Bandarjo Tahap II Perlu Addendum

UNGERAN - Komisi C DPRD Kabupaten Semarang meminta agar kontrak kerja pembangunan dan rehabilitasi Plaza Bandarjo tahap II yang berada di kompleks Pasar Bandarjo Ungaran dilakukan *addendum* (perubahan surat perjanjian kontrak). *Addendum* itu terutama berkaitan bagian gunungan atap bangunan yang dikontrak kerja direncanakan menggunakan kayu agar diganti besi baja kanal.

Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Semarang, Bayu Himawan Ramantika menyatakan, ada perubahan material yang harus dilakukan pelaksana proyek, yakni bagian atap atau gunungan bangunan. "Semula rencananya menggunakan kayu eks bangunan lama, tapi setelah kita lihat ternyata usia kayunya sudah tidak memungkinkan. Kalau tetap menggunakan kayu harus kayu baru, sehingga proyek tersebut harus ada *addendum*," ujarnya, Kamis (26/7).

Menurut Bayu, anggaran yang dialokasikan masih

cukup jika ada *addendum* untuk menyesuaikan pekerjaan. Nilai kontrak pembangunan Plaza Bandarjo tahap II sebesar Rp 1.971.541.000. "Itu masih sangat cukup. Pekerjaan tambah dan berkurang itu misalnya dak bangunan lama masih bagus sehingga tak perlu dibongkar tetapi cukup dipoles atau dirapikan,

dan anggarannya dialihkan untuk gunungan," ungkapnya.

Bayu menyarankan agar atap gunungan tidak menggunakan material kayu melainkan besi baja kanal atau besi *hollow*. Namun dia lebih memprioritaskan untuk penggunaan besi baja kanal karena dinilai lebih kuat dibanding

ingkannya besi *hollow* apalagi kayu. "Sebaiknya pakai besi baja kanal yang lebih kuat," tukasnya.

■ Sebatas Pembongkaran

Anggota Komisi C lainnya, Joko Sriyono meminta Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Semarang untuk segera menyelesaikan proses *addendum* proyek pembangunan Plaza Bandarjo tahap II. Sehingga dapat segera dilaksanakan oleh pelaksana proyek pemenang lelang. "Proses *addendum* jangan sampai molor, kita ingin kualitas bangunan yang bagus," tandasnya.

Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Semarang, Bondan Marutohening menambahkan pelaksanaan pekerjaan pembangunan Plaza Bandarjo tahap II baru sebatas pembongkaran bangunan lama. Sesuai kontrak kerja, waktu pelaksanaan rehabilitasi Plaza Bandarjo tahap II selama 150 hari kerja sehingga lima bulan ke depan diperkirakan sudah rampung. ■

rbd/SR